

PENYULUHAN SISTEM PERTANIAN TERPADU DAN PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DI PEKARANGAN RUMAH BAGI MASYARAKAT DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Nurul Pratiwi¹, Jayanti Syahfitri², Megi Andesta³

¹Fakultas Pertanian dan Peternakan, Program Studi Agribisnis¹, Program Studi Agroteknologi²

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Coresponden autor: pratiwinurul198@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23-11-2021]

Revised [22-12-2021]

Accepted [31-12-2021]

ABSTRAK

Sistem pertanian terpadu merupakan sistem yang menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan ilmu lain yang terkait dengan pertanian dalam satu lahan, sehingga dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi peningkatan produktivitas lahan, program pembangunan dan konservasi lingkungan serta pengembangan desa secara terpadu. Pemanfaatan lahan kosong atau sempit merupakan bentuk campur tangan manusia terhadap sumber daya lahan dalam rangka pemenuhan sumber daya hidup. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat terdapat permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat sekitar yakni: (1) kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumah dan (2) kurangnya ilmu pengetahuan terhadap petani tentang sistem pertanian terpadu guna untuk menunjang kemajuan pertanian serta pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan permasalahan yang ada dalam pengabdian masyarakat, kemudian terdapat 2 kegiatan bidang keilmuan yang dibutuhkan masyarakat yakni: (1) Kegiatan pertama dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang sistem pertanian terpadu dengan pemaparan materi berupa konsep, manfaat serta macam-macam terapan sistem pertanian terpadu. (2) Kegiatan kedua dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah. Hasil yang diperoleh yakni: (1) masyarakat menjadi paham dan dapat menerapkan pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah dan (2) masyarakat menjadi paham dan dapat menerapkan mengenai sistem pertanian terpadu yang nantinya bisa dimanfaatkan pada lahan persawahan yang dimiliki petani.

Kata Kunci : Penyuluhan, Sistem pertanian terpadu, Pemanfaatan lahan kosong.

I. PENDAHULUAN

Permasalahan pembangunan yang cukup kompleks membutuhkan keterlibatan semua pihak secara bersama-sama dan terkoordinasi agar tujuan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan baik (Aprilia, 2014). Pelaksanaan pengabdian mandiri dilakukan di Kabupaten Bengkulu Tengah tepatnya di Desa Pekik Nyaring dan Desa Pasar Pedati. Umumnya beberapa desa di Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki keterbatasan lahan pertanian dan adanya alih fungsi lahan. Akibat dari penyusutan lahan produktif, karena kurang sadarnya masyarakat akan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan lahan pertanian sehingga masyarakat yang hanya bergantung dari lahan pertanian dengan satu jenis komoditi, harus beralih profesi di bidang lainnya guna untuk menunjang kebutuhan hidupnya.

Sistem pertanian terpadu merupakan sistem yang menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan ilmu lain yang terkait dengan pertanian dalam satu lahan, sehingga dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi peningkatan produktivitas lahan, program pembangunan dan konservasi lingkungan serta pengembangan desa secara terpadu. Konsep terapan sistem pertanian terpadu ada empat yakni F1 (food), F2 (feed), F3 (Fuel) dan F4 (fertilizer) (Rimbakita, 2015).

Sistem pertanian terpadu adalah suatu sistem pengelolaan tanaman, hewan tenak dan ikan dengan lingkungannya untuk menghasilkan suatu produk yang optimal dan sifatnya cenderung tertutup terhadap masukan luar. Pertanian terpadu mengurangi resiko kegagalan panen, karena ketergantungan pada suatu komoditi dapat dihindari dan hemat ongkos produksi (Munadi, 2019).

Pekarangan adalah taman rumah tradisional yang bersifat pribadi dan ruang terbuka yang sering dimanfaatkan untuk acara kekerabatan dan kegiatan sosial (Wurianingsih, 2011). Pemanfaatan lahan kosong atau sempit merupakan bentuk campur tangan manusia terhadap sumber daya lahan dalam rangka pemenuhan sumber daya hidup. Pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah bisa dijadikan alternatif untuk menunjang kebutuhan pribadi dan berguna untuk produktivitas lahan. Lahan kosong dipekarangan rumah bisa di manfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman obat-obatan, rempah-rempahan maupun tanaman hortikultura (Juhasi, 2007).

Lahan pertanian maupun lahan kosong pekarangan di Desa Pekik Nyaring dan Desa Pasar Pedati sebenarnya masyarakat bisa mengintegrasikan komoditi tanamannya dengan peternakan atau perikanan dan juga menanam berbagai jenis komoditi pada satu lahan. Sehingga pendapatan masyarakat tidak hanya berasal dari satu jenis komoditi tetapi bisa mendapat keuntungan dari integrasi dengan peternakan, perikanan dan komoditi sayuran atau buah-buahan lainnya.

Kurangnya penyuluhan tentang sistem pertanian terpadu di Desa Pekik Nyaring kepada kelompok tani atau masyarakat yang bergerak dibidang pertanian menyebabkan petani di Desa Pekik Nyaring seakan tidak peduli terhadap kemajuan dalam bidang pertanian. Padahal banyak manfaat pada perkembangan zaman khususnya dibidang pertanian yang bisa di gunakan. Serta kurangnya penyuluhan tentang pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah Desa Pasar Pedati kepada masyarakat menyebabkan lahan kosong dibiarkan saja sehingga produktivitas lahan menjadi berkurang.

Analisis Situasi

1. Minimnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Pasar Pedati tentang memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumahnya.
2. Minimnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Pekik Nyaring tentang sistem pertanian terpadu guna memanfaatkan lahan persawahannya dengan mengintegrasikan kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan maupun perikanan.

Tujuan:

1. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang sistem pertanian terpadu dengan pemaparan materi berupa konsep, manfaat serta macam-macam terapan sistem pertanian terpadu.
2. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan program KKN Mandiri dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021 di Desa Pekik Nyaring Dan Desa Pasar Pedati. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat sekitar. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

Penyuluhan sistem pertanian terpadu.

Memberikan penyuluhan kepada warga Desa Pekik Nyaring tentang sistem pertanian terpadu. Penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi (PPT) menggunakan laptop. Kegiatan penyuluhan terbagi menjadi 2 sesi yakni sesi pertama penyampaian materi (adapun isi dari materi yang saya sampaikan adalah pengertian sistem

pertanian terpadu, konsep terapan sistem pertanian terpadu, ciri-ciri sistem pertanian terpadu, komponen sistem pertanian terpadu, manfaat sistem pertanian terpadu dan macam-macam sistem pertanian terpadu) dan sesi kedua yakni kegiatan tanya jawab.

Penyuluhan pemanfaatan lahan kosong.

Memberikan penyuluhan kepada warga Desa Pasar Pedati tentang pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah. Penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi langsung dan mengajarkan kepada masyarakat sekitar untuk mengolah lahan kosong agar menjadi lahan yang produktif dengan menanam berbagai macam tanaman pangan maupun tanaman hortikultura yang nantinya memiliki dampak positif untuk kebutuhan oksigen dan mengurangi polusi udara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan telah dilaksanakan dengan baik. Dimana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang berada di Desa Pekik Nyaring dan Desa Pasar Pedati. Adapun beberapa kegiatan tersebut meliputi:

Penyuluhan sistem pertanian terpadu

Hasil yang diperoleh dari program penyuluhan ini yakni masyarakat sedikit antusias dalam berkontribusi pada kegiatan penyuluhan. penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi (PPT) tentang sistem pertanian terpadu. Materi yang disampaikan meliputi konsep terapan sistem pertanian terpadu, ciri-ciri sistem pertanian terpadu, komponen dan manfaat sistem pertanian terpadu serta macam-macam penerapan sistem pertanian terpadu. Warga yang terlibat pada penyuluhan ada 3 orang. Dalam kegiatan

penyuluhan ini masyarakat bisa memperoleh manfaat untuk lahan pertaniannya agar bisa menanam atau berkontribusi dengan peternakan dan perikanan lebih dari satu komoditi.

Dalam sesi kedua yakni sesi tanya jawab kegiatan penyuluhan ada 1 orang warga bertanya yakni, apa sajakah contoh dari sistem pertanian terpadu yang bisa diterapkan dalam persawahan di Desa Pekik Nyaring?. Jawaban yang saya berikan adalah, contoh dari sistem pertanian terpadu yang bisa diterapkan yakni dengan memanfaatkan lahan persawahan dengan minapadi, integrasi sawit dengan kambing dan sapi, kemudian menanam beberapa jenis komoditi sayuran dalam satu lahan, karena lahan persawahan yang ada di Desa Pekik Nyaring memiliki luas yang cukup untuk menerapkan sistem pertanian terpadu dan juga dengan pemanfaatan lahan tersebut dapat berguna untuk menambah pendapatan dan produktivitas lahan. Diharapkan dalam penyuluhan sistem pertanian terpadu ini masyarakat terkhusus petani bisa lebih memanfaatkan potensi lahan yang ada.



Gambar 1. Penyuluhan sistem pertanian terpadu



Gambar 2. Sesi tanya jawab pada penyuluhan sistem pertanian terpadu

Pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah

Penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi secara langsung dan mengajarkan kepada warga tentang pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah. Materi yang disampaikan meliputi cara yang bisa dilakukan dalam memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah untuk ditanami beberapa jenis komoditi baik tanaman obat-obatan, rempah-rempahan maupun tanaman hortikultura guna produktivitas lahan dan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Masyarakat yang berpartisipasi diharapkan dapat menerapkan atau dapat mulai memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumahnya dengan menanam berbagai jenis tanaman pangan maupun hortikultura, dimana berguna untuk produktivitas lahan. Dan juga agar masyarakat menjadi gemar menanam.



Gambar 3. Penyuluhan pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Di Desa Pekik Nyaring dan Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Hasil dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam program kerja,

dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pertanian terpadu, dalam kegiatan penyuluhan ini masyarakat bisa memperoleh manfaat untuk lahan pertaniannya agar bisa menanam atau berkontribusi dengan peternakan dan perikanan lebih dari satu komoditi. (2) masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah, dalam kegiatan penyuluhan ini masyarakat bisa memperoleh manfaat untuk lahan kosong di pekarangan rumah agar ditanami beberapa jenis komoditi baik tanaman obat-obatan, rempah-rempahan maupun tanaman hortikultura guna produktivitas lahan dan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.

SARAN

Untuk Desa dan aparat setempat, memberikan pemantauan terhadap program kerja KKN yang berhubungan dengan pembangunan dan peningkatan taraf kehidupan desa serta menyempurnakan program kerja KKN yang telah dilaksanakan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat yang bersangkutan untuk berpartisipasi aktif. Untuk mahasiswa KKN periode mendatang harus melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar guna program-program KKN dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya dalam Kabupaten Bogor. Bogor (ID): Skripsi IPB.

membimbing selama kegiatan KKN Mandiri. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Aparat Desa setempat karena telah memberikan izin dan memperlancar kegiatan KKN Mandiri di Desa Pekik Nyaring dan Desa Pasar Pedati. Penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat dan teman-teman dalam kontribusinya selama kegiatan KKN Mandiri berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. *Laporan KKN*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. 8
- Anonimous. 2015. *Laporan KKN Mandiri*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 83
- Juhasi. 2007. *Pola-pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan*. Universitas Negeri Semarang.
- LPPM. 2021. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Prayitno Irwan. 2017. *Pemanfaatan Lahan Pertanian*. Padang.
- Rimbakita. 2015. *Sistem Pertanian Terpadu- Pengertian, Tujuan dan Kendala*.
- Munadi, L. M. 2021. *Potensi Usaha Ternak Sapi Bali Terintegrasi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara*.
- Wurianingsih, M. 2011. *Studi karakteristik dan fungsi pekarangan di Desa Pasir Eurih Kecamatan Taman Sari*